

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai Maret 2023. Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Pamarican dikarenakan merupakan salah satu Kabupaten Ciamis yang menerima program kartu tani. Waktu penelitian selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Jadwal dan Waktu Pelaksanaa Penelitian

Tahapan Kegiatan	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022	Februari 2022	Maret 2023
Perencanaan Kegiatan	■						
Survei Pendahuluan		■					
Penulisan Usulan Penelitian		■	■	■	■		
Seminar Usulan Penelitian					■		
Revisi Makalah Usulan Penelitian					■		
Pengumpulan Data						■	
Pengolahan dan Analisis Data						■	
Penulisan Hasil Penelitian						■	
Seminar Kolokium							■
Revisi Kolokium							■
Sidang Skripsi							■

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil survei pada petani padi di desa Neglasari yang berada di kecamatan Pamarican sebagai penerima program kartu tani. Kalinger dalam Sugiyono (2016), menyatakan bahwa survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dipilihlah Gapoktan Darma Usaha karena merupakan Gapoktan penerima program kartu tani terbanyak di Kecamatan Pamarican.

### **3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

#### 1) Data Primer

Data primer untuk penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar terhadap responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2018). Jawaban dari pertanyaan tersebut kemudian dianalisa sebagai data penelitian.

Data primer juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan cara atau mekanisme pengumpulan data melalui proses pencatatan dari hasil pengamatan terhadap perilaku subjek (orang), objek (benda), ataupun kejadian tertentu tanpa ada kegiatan komunikasi dengan pihak yang diteliti (responden) (Rini Dwiastuti, 2017). Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan hasil pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018).

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, data statistik pemerintah, laporan internal dan eksternal perusahaan (Rini Dwiastuti, 2017). Data sekunder ini sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal

penelitian, data dari lembaga, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

### 3.4 Teknik Penarikan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek-obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi Gapoktan Darma Usaha Desa Neglasari Kecamatan Pamarican yang telah memiliki kartu tani. Banyaknya petani padi yang mendapat kartu tani yaitu 355 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan populasi tersebut dianggap homogen. Penentuan jumlah responden dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$\frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{355}{1 + 355(0,15^2)}$$

$$n = 39,525$$

$$n = 39$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,1)

Perhitungan diatas menggunakan rumus Slovin memiliki tingkat kesalahan 15 persen. Dari perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 39 petani baik perempuan maupun laki-laki yang memiliki kartu tani. Penentuan responden dilakukan menggunakan *simple random sampling*.

### 3.5 Definisi Operasionalisasi variabel

Penelitian ini menggunakan definisi dan batasan operasional untuk mendapatkan kemudahan dalam memahami masing-masing variable.

- 1) Kartu tani adalah kartu yang digunakan oleh petani untuk melakukan pembelian pupuk bersubsidi serta melakukan seluruh transaksi perbankan pada umumnya.
- 2) Gapoktan adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha tani diatas prinsip kebersamaan.
- 3) Petani adalah individua tau orang yang melaukan usahatai padi sebagai pemilik kartu tani.
- 4) Presepsi petani adalah pandangan atau penilaian petani terhadap sesuatu yang didapatkan melalui pengindraan.
- 5) Presepsi petani terhadap program kartu tani merupakan penilaian dan pernyataan petani yang meliputi : keuntungan relatif (*relative advantage*), tingkat kesesuaian (*compatibility*), tingkat kerumitan (*complexity*).
  - a.Keuntungan Relatif (*relative advantage*), adalah tigkat dimana suatu ide baru dapat dianggap suatu yang lebih baik dari pada ide-ide yang ada sebelumnya dan secara ekonomis menguntungkan
  - b. Tingkat Kesesuaian (*compatibility*), menunjukkann kesesuaian program kartu tani dengan lingkungan tempat tinggal, kebiasaan yang telah ada, pengalaman sebelumnya dan kebutuhan petani.
  - c. Tingkat Kerumitan (*complexity*), meggambarkan tigkat kesukaran dari program kartu tani. Indikator tingkat kerumitan adalah tingkat kesukaran memahami dan menggunakan kartu ini.

Tabel. 4 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Skala	Skor	
Persepsi Petani Padi Sawah terhadap Kartu Tani	Keuntungan Relative	Manfaat ekonomis dalam pembelian pupuk bersubsidi	Ordinal	1-3	
		Manfaat teknis pembelian pupuk bersubsidi	Ordinal	1-3	
		Manfaat ekonomis dalam penjualan hasil panen	Ordinal	1-3	
		Manfaat teknis penjualan hasil panen	Ordinal	1-3	
		Kenaikan pendapatan dari penjualan hasil panen	Ordinal	1-3	
		Kesesuaian	Kebiasaan petani	Ordinal	1-3
			Kondisi lingkungan	Ordinal	1-3
	Kebutuhan petani	Ordinal	1-3		
	Mengubah kebiasaan petani	Ordinal	1-3		
Kerumitan		Ketidapraktisan dalam pembelian pupuk bersubsidi	Ordinal	1-3	
		Kesulitan diterapkan	Ordinal	1-3	
		Ketidakpraktisan dalam penjualan hasil panen	Ordinal	1-3	

### 3.6 Kerangka Analisis

Penelitian ini menggunakan dua metode identifikasi. Identifikasi masalah pertama dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan, untuk identifikasi masalah kedua dianalisis menggunakan skala ordinal.

### 3.6.1 Analisis Karakteristik Petani Padi Pemilik Kartu Tani di Desa Neglasari

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Untuk identifikasi masalah pertama mendeskripsikan karakteristik petani padi pemilikkartu tani di Desa Neglasari meliputi umur, pendidikan, dan pengalaman bertani. Identifikasi masalah yang kedua mendeskripsikan persepsi petani terhadap programkartu tani.

### 3.6.2 Analisis Persepsi Petani Padi Pemilik Kartu Tani di Desa Neglasari Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis terhadap Program Kartu Tani.

Skala ordinal digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dalam skala ordinal dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016).

Analisis rata-rata skor untuk melihat persepsi petani terhadap program kartu melalui penyebaran kuisisioner. Adapun dengan tiap komponen pertanyaan atau pernyataan diberi skala *Ordinal* dengan skor 1 hingga 3. Skor tersebut ditentukan berdasarkan pilihan jawaban yang diberikan oleh responden:

Tabel 5 Skala *Ordinal*

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
1	Setuju	3
2	Ragu-Ragu	2
3	Tidak Setuju	1

Sumber : Peneliti

Persepsi petani terhadap kartu tani ditentukan berdasarkan skor yang diolah menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel 2013. Nilai rata-rata skor pada penelitian ini dihitung untuk disesuaikan berdasarkan interval skor. Menurut Durianto et al (2013), nilai rata-rata skor dan interval skor tersebut dihitung dengan cara, sebagai berikut:

$$\text{Rataan skor} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah keseluruhan responden}}$$

Keterangan:

Total Skor =  $n_1 \times 1$  = jumlah responden yang menyatakan TS x skala ordinal

$n_2 \times 2$  = jumlah responden yang menyatakan RR x skala ordinal

$n_3 \times 3$  = jumlah responden yang menyatakan S x skala ordinal

Berdasarkan perhitungan rataan skor maka kategori penilaian persepsi berdasarkan interval skor yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$\text{Interval skor} = \frac{\text{nilai tertinggi skala ordinal} - \text{nilai terendah skala ordinal}}{\text{jumlah kelompok interval yang diinginkan}}$$

$$\text{Interval skor} = \frac{3-1}{3} = 0.70$$

Tabel 6 Kelas Interval Skor

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Kategori
1	0.70 – 1.49	0,71	1,495	Tidak Baik
2	1.50 – 2.29	1,495	2,295	Netral
3	2.30 – 3.00	2,295	3,01	Baik

Sumber : Peneliti

Keterangan :

0.70 – 1.49 = Tidak baik

1.50 – 2.29 = Netral/ sedang/ biasa saja

2.30 – 3.00 = Baik

### 3.6.3 Analisis Hubungan Karakteristik Petani Padi dengan Persepsi Petani Terhadap Kartu Tani

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara karakteristik petani padi terhadap persepsi pemilik kartu tani, peneliti melakukan pengujian secara simultan dan parsial menggunakan dua (2) alat uji. Adapun kedua alat uji tersebut merupakan Koefisien Konkordans Kendall W serta Koefisien Korelasi Rank Spearman. Penghitungan kedua alat uji tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) Koefisien Konkordans Kendall W

Pengujian yang digunakan dalam mengukur hubungan variabel karakteristik petani dengan persepsi petani secara simultan. Pengujian tersebut menggunakan uji korelasi *Konkordans Kendall W*. Koefisien Konkordansi Kendall W menguji ukuran derajat keeratan atau keselarasan hubungan diantara k variabel yang diukur minimal dalam skala ordinal. (Singgih Santoso, 2010). Perhitungan korelasi secara simultan menggunakan koefisien *Konkordans Kendall (W)* dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{S}{1/12k^2(N^3 - N) - k\sum T}$$

$$S = \sum \left( R_j - \frac{\sum R_j}{N} \right)^2$$

$$T = \frac{\sum t^3 - 12}{12}$$

Keterangan :

W = Koefisien asosiasi konkordansi *Kendall W*

S = Jumlah kuadrat deviasi

k = Banyaknya variabel

N = Banyaknya sampel

T = Jumlah pasangan kembar

R<sub>j</sub> = Jumlah ranking variabel per objek

### 2) Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

Data primer yang terkumpul diolah dengan memakai test statistik *Rank Spearman*. Tes ini dilakukan untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak dengan jenis data ordinal. Adapun dalam perhitungannya, tes ini dilakukan menggunakan program komputer *SPSS for windows*. Rumus korelasi peringkat *Rank Spearman* (Sugiyono, 2011) yang digunakan adalah sebagai berikut:



Keterangan:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

$r_s$  = koefisien korelasi *Rank Spearman*.

$n$  = jumlah responden

$b_i$  = selisih variabel X dan variabel Y

Untuk mencari nilai korelasi  $T_{rs}$  digunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

$t_\alpha$  dicari dengan menggunakan tabel, pada derajat bebas (db) =  $n - 2$  pada taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ )

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

$H_0 : = 0$  : Tidak ada hubungan antara karakteristik petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

$H_1 : \neq 0$  : Ada hubungan antara karakteristik petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

#### b. Secara Parsial (3 buah Hipotesis)

$H_0 : = 0$  : Tidak ada hubungan antara umur petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

$H_1 : \neq 0$  : Ada hubungan antara umur petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

$H_0 : = 0$  : Tidak ada hubungan antara pendidikan petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

$H_1 : \neq 0$  : Ada hubungan antara pendidikan petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

$H_0 : = 0$  : Tidak ada hubungan antara pengalaman petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

$H_1 : \neq 0$  : Ada hubungan antara pengalaman petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

Keeratan atau kekuatan hubungan antar variabel dapat diukur melalui penafsiran koefisien korelasi, disajikan pada tabel 6.

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 250)